

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui pendekatan *Continuity of Care (CoC)* pada Ibu “KW” mulai dari masa kehamilan trimester II, trimester III, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana, dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan dilakukan sesuai standar pelayanan antenatal 12T dengan frekuensi kunjungan minimal 8 kali dan menunjukkan bahwa kondisi ibu serta janin berada dalam batas fisiologis. Ketidaknyamanan selama kehamilan seperti mual dan nyeri punggung dapat teratasi melalui pemberian asuhan komplementer berupa konsumsi air jahe untuk mengurangi mual serta prenatal yoga menggunakan gym ball untuk membantu mengurangi nyeri punggung dan meningkatkan kenyamanan ibu. Selain itu, edukasi mengenai nutrisi, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan kelas ibu hamil turut meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.
2. Asuhan kebidanan pada masa persalinan berlangsung secara fisiologis pada usia kehamilan cukup bulan (38 minggu 3 hari) dengan presentasi kepala. Proses persalinan berjalan normal tanpa komplikasi dengan penerapan asuhan sayang ibu, penggunaan metode nonfarmakologis seperti teknik relaksasi, aromaterapi, dan pijat, serta pemantauan menggunakan partograf.

3. Asuhan kebidanan pada masa nifas menunjukkan bahwa proses involusi uterus, pengeluaran lochea, serta adaptasi psikologis ibu berlangsung normal. Produksi ASI meningkat dengan baik melalui dukungan keluarga dan penerapan asuhan komplementer seperti pijat oksitosin. Skrining kesehatan mental dengan Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) skor total 3 (kondisi psikologis dalam batas normal)
4. Asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus menunjukkan bahwa bayi lahir dalam kondisi sehat, cukup bulan, dengan berat badan normal dan adaptasi yang baik. Bayi mendapatkan asuhan standar seperti IMD, pemberian vitamin K, imunisasi HB0, skrining PBJ dan SHK, serta pemantauan tumbuh kembang dan stimulasi secara optimal.

Secara keseluruhan, penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Ibu “KW” terbukti efektif dalam menjaga kondisi ibu dan bayi tetap dalam keadaan fisiologis, meningkatkan pengetahuan dan kemandirian ibu, serta mencegah terjadinya komplikasi sejak dini.

B. Saran

1. Bagi Ibu hamil diharapkan ibu dapat
 - a. Melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai standar pelayanan ANC
 - b. Meningkatkan pengetahuan terkait kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi melalui kelas ibu hamil
 - c. Memenuhi kebutuhan nutrisi secara seimbang selama kehamilan

- d. Menerapkan anjuran tenaga kesehatan termasuk terapi komplementer yang aman
- e. Mempersiapkan persalinan dan menyusui sejak dini

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat

- a. Memberikan dukungan fisik dan psikologis kepada ibu selama kehamilan hingga nifas
- b. Terlibat aktif dalam perawatan ibu dan bayi, termasuk dalam pemberian ASI eksklusif
- c. Membantu pengambilan keputusan terkait kesehatan ibu dan bayi
- d. Mendampingi ibu dalam kunjungan ke fasilitas kesehatan

3. Bagi Bidan

Diharapkan Bidan dapat

- a. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan (*Continuity of Care*)
- b. Meningkatkan kualitas edukasi kepada ibu dan keluarga
- c. Mengintegrasikan terapi komplementer berbasis evidence dalam pelayanan kebidanan
- d. Melakukan deteksi dini terhadap risiko dan komplikasi
- e. Mendokumentasikan asuhan secara lengkap dan sistematis

4. Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan fasilitas kesehatan baik Praktik Mandiri Bidan maupun Puskesmas

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh

- b. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kebidanan komprehensif
- c. Mengoptimalkan program kelas ibu hamil, P4K, dan pelayanan neonatal
- d. Mendukung implementasi Continuity of Care sebagai standar pelayanan
- e. Meningkatkan kolaborasi antar tenaga kesehatan dalam pelayanan maternal dan neonatal